

	News Title : Bappebti kaji pembentukan bursa komoditas strategis	
	Media Name : Antaranews.com	Journalist : Maria Cicilia Galuh Prayudhia
	Publish Date : 13 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : News	Topic : Bursa CPO

Bappebti kaji pembentukan bursa komoditas strategis

© Jumat, 13 Oktober 2023 16:53 WIB



Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (tengah) didampingi oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan Suhanto (kiri) dan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Didid Noordiatmoko usai peluncuran Bursa Crude Palm Oil (CPO) di Jakarta, Jumat (13/10/2023). ANTARA/Maria Cicilia Galuh.

“sebetulnya bukan cuma kopi, tapi komoditi yang lainnya, komoditi strategis yang lainnya kayak kita punya karet, kakao”

Jakarta (ANTARA) - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengatakan bahwa bursa komoditas strategis kopi, karet, kakao dan kayu manis masih dalam tahap kajian untuk diluncurkan.

"Saya coba duduk dulu sebentar, kajiannya sudah kita mulai dan sebetulnya bukan cuma kopi tapi komoditi yang lainnya, komoditi strategis yang lainnya kayak kita punya karet, kakao," ujar Didid usai peluncuran Bursa Crude Palm Oil (CPO) di Jakarta, Jumat.

Didid mengatakan, Bappebti akan bertransformasi dan fokus pada komoditi strategis. Selama ini, Bappebti lebih fokus pada aset derivatif keuangan seperti kripto.

Adapun komoditas strategis yang direncanakan untuk pembentukan bursa adalah kopi, kakao, karet hingga kasiavera atau kayu manis. Akan tetapi, pembentukan bursa komoditas strategis tersebut tidak bisa disamakan dengan Bursa CPO.

Dalam membentuk bursa komoditas strategis RI ini, Didid mengatakan pihaknya harus membangun dengan benar. Teknisnya pasti berbeda dengan Bursa CPO.

Didid memberikan contoh, untuk mendirikan Bursa Kopi diperlukan kajian bersama para ahli dan akademisi. Sebab karakteristik komoditas, harga dan nilainya jauh berbeda dari CPO.

"Makanya masih dalam kajian ya, artinya kalau kita salah-salah bangunnya, ya bisa jadi rontok (gagal), makanya ini harus benar-benar bangun bursa kopi. Saya bilang tadi, bisa jadi berbeda dengan bangun Bursa CPO," kata Didid.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Bappebti baru saja meluncurkan Bursa CPO pertama di Indonesia. Kehadiran bursa ini, diharapkan dapat memperkuat kinerja perdagangan minyak kelapa sawit sehingga terbentuk harga yang transparan, adil, *akuntabel* dan *real time*.

Perdagangan CPO melalui bursa berjalan ini bersifat *voluntary* atau tidak *mandatory* sehingga tidak wajib. Bursa CPO akan menempatkan penjual dan pembeli pada level yang sama, sehingga memiliki kekuatan tawar-menawar. Pada akhirnya, akan terbentuk harga acuan untuk CPO.